

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang kreativitas guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran fiqih muamalah masa pandemi di MAN 4 Banjar. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Di MAN 4 Banjar

Dapat dilihat dari segi peran guru sebagai fasilitator dan mediator, pola pembelajaran yang digunakan menggunakan komunikasi multiarah, media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring ini guru fiqih menggunakan *Whatsapp Group, Classroom, and Google Meet* dan *E-learning*. Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran, seperti media audio, visual, audio visual dengan sumber belajar dari PPT, PDF, materi yang berasal dari internet ataupun ketikan penjelasan yang diberikan guru. adapun penugasannya bisa melewati *Google Form, Quizizz, Whatsapp Group* dan *E-learning*.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Fiqih Muamalah Masa Di MAN 4 Banjar

- a. Faktor pendukung meliputi: Pelatihan guru, siswa bersemangat, aktif, tersedia E-Learning, kuota gratis, dan wifi dari sekolah.

- b. Faktor penghambat meliputi: terbatas koneksi jaringan bagi siswa yang tempat tinggal pedalaman, mahalnya harga kuota, siswa jenuh terhadap pembelajaran daring.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru, tingkatkan kreativitas-kreativitas baru dalam memanfaatkan teknologi dan implementasikan kepada media pembelajaran. Walaupun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh tidak mematahkan semangat menjadi guru yang kompeten.
2. Untuk Siswa, diharapkan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu walaupun pembelajaran masih dilakukan secara daring tetap bersemangat serta aktif dalam pembelajaran dan hargai perjuangan serta upaya guru yang sudah memberikan yang terbaik untuk siswa dengan kondisi pandemi seperti ini.
3. Untuk Sekolah, diharapkan sekolah terus memfasilitasi pembelajaran daring khususnya terhadap pemberian kuota serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat diterapkan secara berkelanjutan baik daring maupun digunakan nanti pada pembelajaran tatap muka.